

**BAB III**  
**TINJAUAN MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH**  
**UNGGULAN DI MADIUN**

**3.1 Fenomena Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Madiun**

Madrasah Ibtidaiyah merupakan pendidikan tingkat dasar pada anak yang setingkat dengan sekolah dasar yang umumnya di sebut SD. Madrasah Ibtidaiyah prinsipnya sama dengan pendidikan umum tapi ada pengembangan pada pendidikan agama Islam. Ada tiga pendidikan anak yang dipandang paling bertanggung jawab tentang perkembangan pendidikan anak. Keluarga, agama, sekolah, sebab anak dilahirkan oleh keluarga dan bimbingan langsung oleh keluarga, agama, sekolah kedua secara tidak langsung harus saling berkaitan untuk bisa dan oleh sebab itu Madrasah Ibtidaiyah didirikan agar pendidikan dasar yang berkaitan langsung dengan agama, khususnya agama Islam bisa menjadi landasan keimanan seseorang dari sejak dini.

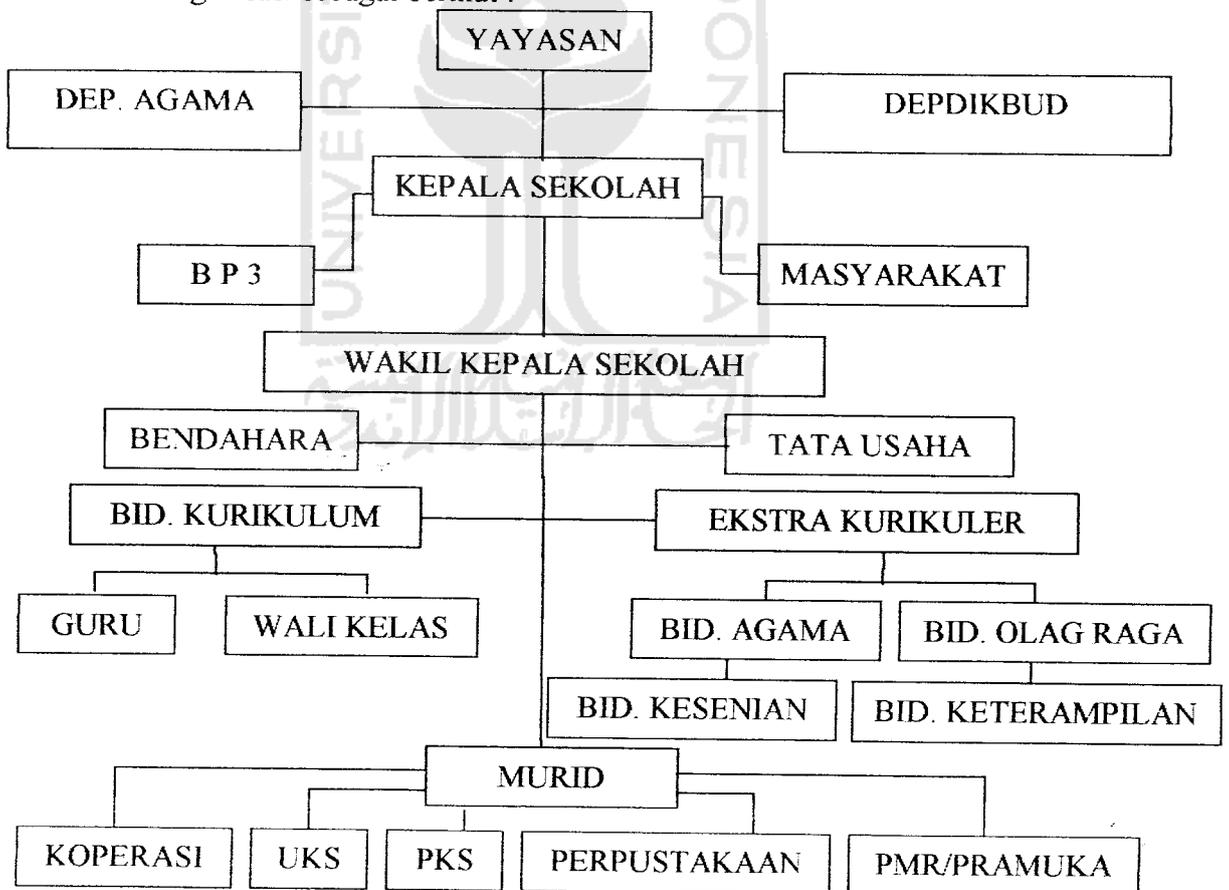
Pendidikan agama yang paling dasar pada tingkat dasar atau SD/MI penting sebab masa itu anak jiwa keimanan anak mulai bisa dibentuk sejak dini melalui pelajaran-pelajaran agama yang nantinya untuk bekal pada kemudian hari. Ilmu tanpa agama sama seperti bangunan tanpa struktur, sepintar-pintarnya orang kalau hanya imannya pada agama tidak ada seperti orang berjalan tanpa arah. Hadist Nabi carilah ilmu sampai ke negeri Cina. Dalam agama Islam boleh mencari ilmu sebanyak-banyaknya tapi jangan sampai lupa pada agama Islam sebagai landasan agama.

Pendidikan formal dasar pada diri anak ada dua tipe, yaitu Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Di Madiun sendiri jumlah murid yang mengenyam pendidikan pendidikan dasar 16.941 dari 145 Sekolah dan Madrasah 2.019 dari 8 Madrasah yang masih berdiri. Dengan demikian orang tua makin sadar untuk menyekolahkan anaknya, bahkan dewasa ini usia anak masuk sekolahpun semakin rendah dari ketentuan yang ada. Orangtua

berlomba-lomba untuk sesegera mungkin memberikan pendidikan formal melalui sekolah bagi anak-anaknya.<sup>1</sup>

### 3.2. Struktur Organisasi

Sesuai statusnya Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah secara langsung di bawah koordinasi kantor Departemen Agama. Sedangkan Yayasan perserikatan Islamiyah sebagai penanggung jawabnya. Sesuai dengan Menteri, maka kurikulum bidang studi umum di bawah pembinaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan demikian Kepala Madrasah Islamiyah Memiliki pertanggungjawaban kepada Yayasan, Departemen Agama, Departemen Pendidikan bahkan kepada masyarakat Untuk membantu dan memudahkan sistem administrasi Sekolah membuat struktur organisasi sebagai berikut.<sup>2</sup>



3.1 Bagan Struktur Organisasi

<sup>1</sup> Jawa Timur dalam angka 1999. Yogyakarta Kantor Statistik Propinsi DIY

<sup>2</sup> Selayang Pandang. " Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah ", 1995

### 3.2.1. Kurikulum

Kurikulum yang dipakai oleh Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah unggulan adalah keputusan Menteri Agama RI nomor 99 tahun 1984, sistem pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). Sedangkan pengembangannya dengan muatan lokal daerah Madiun serta target yang harus dicapai sekolah sesuai dengan ketentuan yayasan sebagai lembaga yang dapat memacu dan mengarahkan keinginan dengan tidak menghilangkan ajaran agama Islam oleh karena itu di bidang pelajaran umum harus lebih baik jika dibandingkan dengan SD Negeri. Usaha sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang 130 % dengan pembagian menurut kelas dan jam pelajaran sebagai berikut.<sup>3</sup>

NO	Mata Pelajaran	I	II	III	IV	V	VI	Σ	%
1	Aqidah Akhlaq	1	2	2	1	2	2	10	4,3
2	Al Quran Hadist	2	2	2	1	2	2	11	4,7
3	Ibadah Syariah	1	2	2	2	3	3	13	5,7
4	Sejarah Islam			1	1	1	1	3	1,3
5	Bahasa Arab			4	2	4	4	14	6,1
6	PPKN	2	2	2	2	2	2	12	5,2
7	PSPB		1	1		1	1	4	1,8
8	Bahasa Indonesia	10	6	6	8	6	6	42	17,9
9	IPS			3	5	3	3	14	6,1
10	Matematika	10	6	6	8	6	6	42	17,9
11	IPA		2	2	6	4	4	18	7,8
12	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2	12	5,2
13	Kerajinan dan Kesenian	2	2	2	2	2	2	12	5,2
14	Ketrampilan khusus/Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2	12	5,2
15	Bahasa daerah	2	2	2	2	2	2	12	5,2
	<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>31</b>	<b>42</b>	<b>44</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>235</b>	<b>100</b>

Keterangan :

1. Untuk kelas I dan II per jam pelajaran 35 menit, sedangkan untuk kelas III sampai dengan per jam pelajaran 45 menit.
2. Untuk bidang studi PSPB CAWU I dan II belum ada, maka jam pelajarannya dipakai untuk pelajaran IPS.

<sup>3</sup> Selayang Pandang, " Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah, " 1995

### 3.2.2. Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Unggulan di Madiun

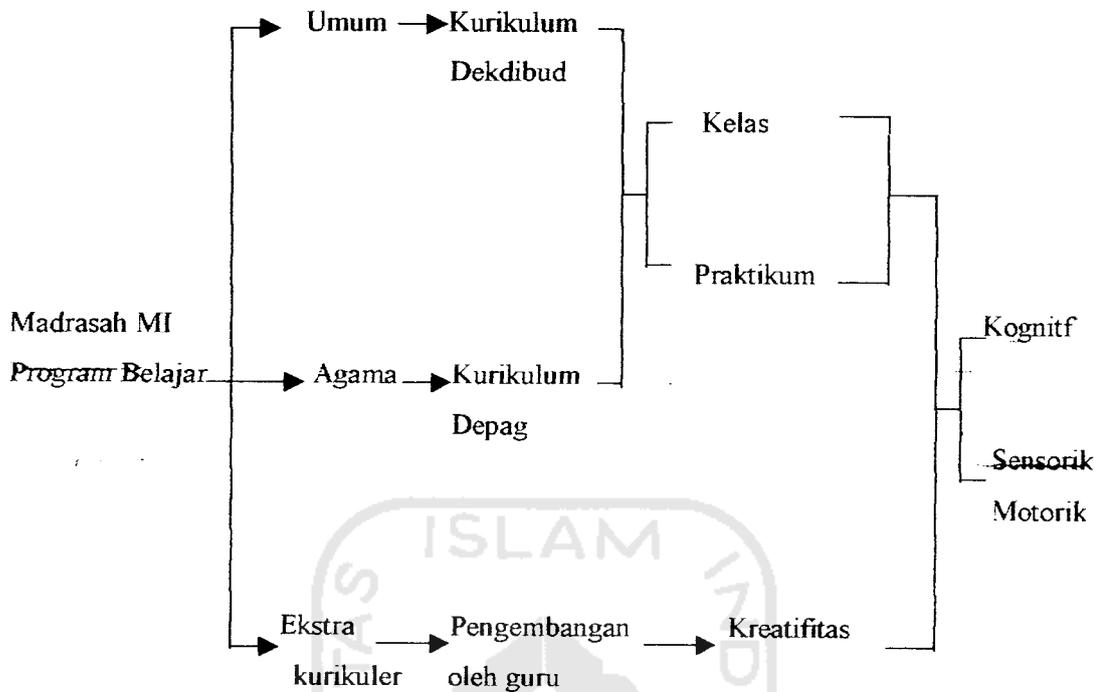
Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah unggulan adalah lembaga pendidikan dasar untuk anak yang menginginkan pengembangan pelajar agama Islam. Standar Madrasah Ibtidaiyah adalah 100 % pelajaran umum dan 30 % pelajaran agama. Maksud dari 130 % adalah adanya penambahan jam pelajaran yang telah ditetapkan oleh Departemen pendidikan dan Kebudayaan serta Departemen Agama tentang materi pelajaran agama yang 30% diterima oleh siswa. Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Unggulan yang akan dijabarkan di sini sama dengan Madrasah Ibtidaiyah lainnya pada kurikulum pengajaran prinsipnya tetapi ada pengembangan pada proses dan program pembelajaran.

*( Input dari proses dan pengembangan program pembelajaran dengan melakukan studi langsung membaca kelengkapan di SD Unggulan Sapen . Adapun proses pengembangan dan program pembelajaran yang di kembangkan sendiri oleh Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah unggulan sebagai berikut )*

#### ▪ Program Pembelajaran

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Unggulan untuk dapat berhasil dalam proses program pembelajaran dengan cara sistem kognitif. Mengingat dan berpikir merupakan inti dari kognitif yang berujung kemampuan belajar, gaya belajar, daya fantasi. Faktor yang lain juga berperan adalah sensorik dan motorik (bergerak dan mengerjakan) dalam pendidikan dasar umum daya tangkap anak sering ingat dan lupa untuk dalam hal belajar-mengajar, cara tersebut yang dapat membantu untuk dapat berkembang.

Untuk proses belajar-mengajar yang di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Unggulan di Madiun, pembagian penyampaian dengan cara:

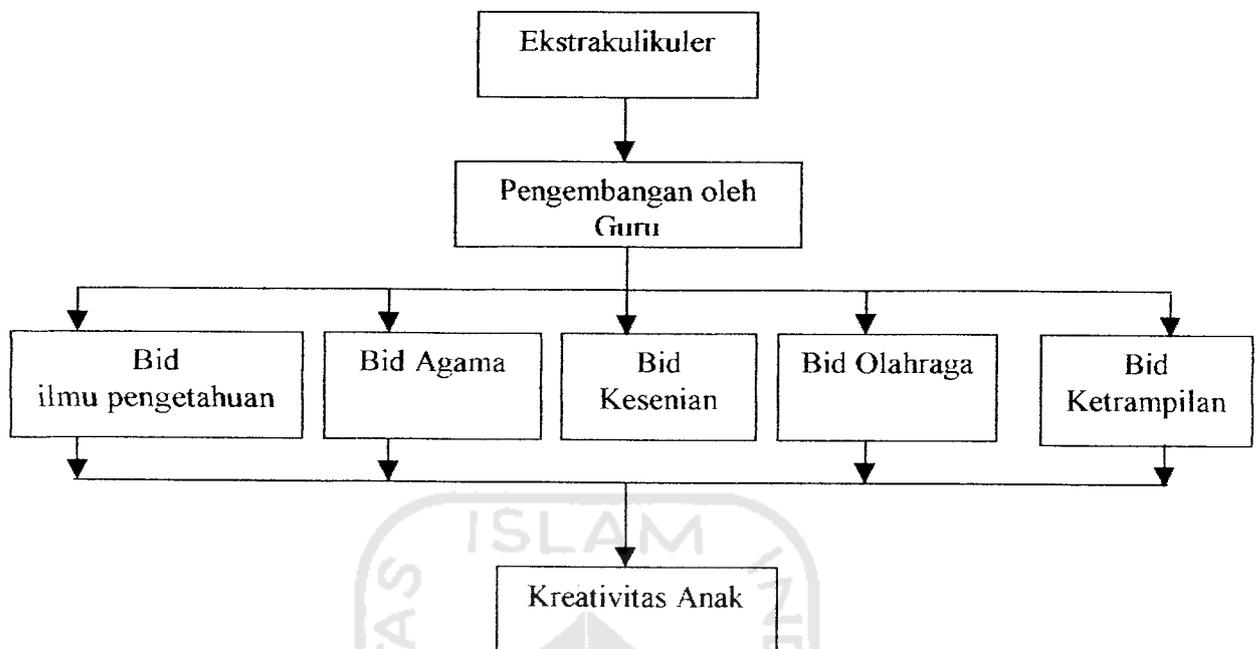


Bagan 3.1 Skema Pengembangan Proses belajar – mengajar Ungglaun

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah unggulan Madiun sebagai institusi pendidikan yang mencakup disiplin sekolah dan pembentukan satuan-satuan kelas, pembagian tugas diantara para guru, penyesuain jadwal pelajaran, penyusunan kurikulum pengajaran dan pengawasan terhadap pelaksanannya hubungan dengan orang tua.

- **Program kegiatan**

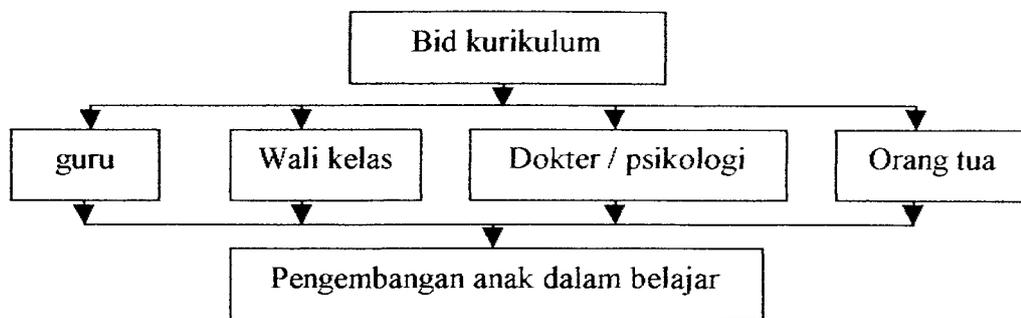
Sistem program kegiatan yang dipakai untuk Madrasah Ibtidaiyah Unggulan, ada keterkaitan dengan kurikulum pengajaran yang nantinya bisa saling membantu dalam penyampaian guru ke siswa, semuanya akan bisa membentuk pengembangan anak.



*Bagan 3. 2 Program Kegiatan*

- **Program Pengembangan Kreativitas**

Dengan jalan mengembangkan atau menjalankan program kegiatan yang mana nantinya diawasi oleh psikolog anak dan dokter anak, dalam pengembangan anak tersebut mampu dalam program pembelajaran dan kegiatan sekolah, anak bisa langsung diketahui tingkat kemajuan anak dan kemunduran anak selama mengikuti program belajar. Psikolog dan dokter bisa memberi masukan ke guru, orang tua dan juga bisa mengetahui arah mana anak tersebut berkembang kekekrativitasnya.



*Bagan 3. 3 Program Pengembangan Kreativitas*

Hal –hal tersebut dijalankan dikarenakan anak tidak bisa dipaksakan dalam mengikutinya kegiatan yang dalam hatinya anak bisa :

- Anak merasa jenuh
- Anak tidak asing dalam suasana belajar.
- Anak tidak melakukan hal-hal yang merugikan dalam kegiatan individu maupun kelompok.

### **3.2.3. Jumlah Murid**

Madrasah Ibtidaiyah dengan program dengan program mengembangkan mutu dengan pembagian ruang kelas dengan jumlah murid rata-rata 30 per kelas untuk memaksimalkan pengawasan terhadap murid dalam penerimaan pelajaran. Jumlah murid Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Unggulan sekarang 360 murid, 175 pria dan 185 wanita. Dengan jumlah murid yang diperkecil akan mampu mengoptimalkan sistem belajar mengajar.

### **3.2.4. Unsur-unsur Kreativitas Yang Ada di Madrasah Ibtidaiyah Madaion**

Dalam rangka untuk menyalurkan bakat dan kreativitas anak, maka Madrasah ibtidaiyah Islamiyah berusaha menyalurkan melalui bermacam-macam kegiatan yang berhubungan dengan kreativitas anak yaitu kegiatan

ekstra kurikuler dan ada yang masih berhubungan dengan program studi umum. Hal ini dilaksanakan karena memiliki bermacam-macam tujuan antara lain :

- Menghilangkan image, bahwa di Madrasah Ibtidaiyah itu hanya diajarkan masalah keagamaan saja.
- Untuk mengembangkan bakat yang dimiliki anak didik sesuai dengan bakatnya masing.
- Dapat dipakai sebagai alat dakwah sekaligus publikasi ke Madrasah era sekarang.

Adapun unsur-unsur yang berhubungan dengan kreativitas :

**a. Bidang kegiatan umum**

- Kepramukaan
- PKS
- PMR
- UKS
- Peka alam

**b. Bidang kesenian**

- Drum band
- Seni tari
- Band bocah
- Qirotul Quran
- Seni lukis
- Bina vokalia

**c. Bidang olah raga**

- Atletik
- Bulu tangkis
- Tenis meja
- Renang
- Sepak bola

**d. Bidang pengembangan intelegensi**

- Kegiatan yang bersifat cerdas cermat
- Mempersiapkan lomba bidang studi dan siswa teladan

**e. Bidang elektronika**

Kegiatan-kegiatan yang semua atas kemauan anak, jadi tinggal pengajar yang menjuruskan atau membimbing ke arah mana murid itu bisa menemukan kemampuannya di bawah bimbingan dan pengawasan guru.

